

BAB 2

TINJAUAN TEORI DAN STUDI BANDING

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Definisi Dinas Kesehatan

Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung merupakan Dinas Otonomi Daerah yang secara struktur sepenuhnya berada dalam kewenangan Pemerintah Daerah, sedangkan hubungan dengan Dinas Kesehatan Propinsi adalah merupakan hubungan kerja fungsional, sehingga tugas–tugas bantuan (dekonsentrasi) dibidang kesehatan ditingkat Kabupaten dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Dalam pelaksanaannya menurut UU kesehatan No 36 2009, pembangunan kesehatan Pemerintah bertanggung jawab terhadap :

- a) Mengatur, Merencanakan, membina, menyelenggarakan dan mengawasi penyelenggara untuk terciptanya kesehatan yang terjangkau dan merata disetiap golongan masyarakat.
- b) Ketersediaan lingkungan, tatanan, fasilitas kesehatan baik fisik maupun sosial bagi masyarakat untuk mencapai derajat kesehatan yang tinggi-setingginya
- c) Ketersediaan memperoleh derajat kesehatan yang tinggi.
- d) Ketersediaan akses peningkatan terhadap edukasi, informasi dan fasilitas pelayanan kesehatan.
- e) Mendorong dan memperdayakan masyarakat dalam semua bentuk upaya kesehatan.
- f) Ketersediaan segala bentuk upaya kesehatan yang bermutu, aman, efisien dan terjangkau.
- g) Pelaksanaan JAMKESMAS.

2.1.2 Definisi Palang Merah Indonesia (PMI)

Menurut UURI No 1 Tahun 2018 Tentang Kepalangmerarahan, Palang Merah Indonesia (PMI) merupakan perhimpunan Nasional yang berdiri atas asas perikemanusiaan dan atas dasar sukarela dengan tidak membeda-bedakan bangsa, golongan, dan paham politik.

2.1.3 Definisi Bangunan Gedung Negara

Bangunan Gedung Negara adalah bangunan gedung untuk keperluan dinas yang menjadi / akan menjadi kekayaan milik Negara dan dibangun dengan sumber pembiayaan yang berasal dari APBN. Dan atau sumber pembiayaan lainnya, antara lain seperti: gedung kantor dinas, gedung sekolah, gedung rumah sakit, gudang, rumah Negara, dan lain lain..

2.1.4 Klasifikasi Bangunan Gedung Negara

Klasifikasi Bangunan Gedung Negara Berdasarkan Tingkat Kompleksitas terdiri dari 3 tingkatan, yaitu:

1) Bangunan Sederhana

Merupakan bangunan Gedung negara yang sederhana serta tidak memiliki teknologi dan kompleksitas yang tinggi.

2) Bangunan Tidak Sederhana

Merupakan bangunan gedung Negara dengan karakter yang tidak sederhana dan memiliki teknologi dan/atau kompleksitas yang tidak sederhana.

3) Bangunan Khusus

Merupakan bangunan Gedung negara yang memiliki persyaratan dan pengguna yang khusus, yang memerlukan penyelesaian teknologi khusus pada pelaksanaannya.

2.1.5 Penataan Sarana dan Prasarana Kerja

Azas tertib, adil, transparan, efisien dan efektif, manfaat keselamatan, kesejahteraan, kepatuhan dan akuntabel, menjadi dasar penataan sarana dan prasarana kantor pemerintah. sebagaimana yang dimaksud bertujuan untuk :

- a) Kemudahan selama proses bekerja
- b) Kelancaran hubungan kerja antar pegawai.
- c) Memudahkan hubungan atau komunikasi
- d) Memudahkan pengamanan
- e) Keleluasaan dalam melakukan aktifitas.
- f) Pencahayaan dan udara yang sehat.
- g) Estetika pada setiap penataannya.
- h) Kesejahteraan pegawai

2.1.6 Standar Sarana dan Prasarana Dinas Kesehatan

Terdapat beberapa persyaratan maupun standarisasi sarana dan prasarana untuk bangunan Dinas Kesehatan. Berikut Persyaratan pada bangunan untuk Dinas Kesehatan meliputi:

Tabel 2.1 Persyaratan Bangunan Dinas Kesehatan

A. Persyaratan Tata Bangunan dan Lingkungan

Persyaratan Tata Bangunan dan Lingkungan	Detail
Jarak Antar Bangunan	Minimal 3 meter
Ketinggian Bangunan	Maksimum 8 lantai
Ketinggian Langit-Langit	Min 2.80 meter
KLB , KDB , KDH , GSB	Sesuai ketentuan peraturan daerah setempat
Wujud Arsitektur	Sesuai fungsi dan kaidah arsitektur
Pagar Halaman	Menggunakan bahan dinding batu bata , batacco (1/2 batu) , besi baja , kayu
Parkir Kendaraan	Minimal 1 parkir kendaraan untuk 60 m2 luas bangunan gedung
Aksesibilitas	Tersedia sarana aksesibilitas bagi penyandang cacat
Drainase	Tersedia drainase sesuai sni yang berlaku
Pembuangan Sampah	Tersedia tempat pembuangan sampah sementara
Pembuangan Limbah	Tersedia sarana pengolahan limbah , khususnya untuk limbah berbahaya
Penerangan Halaman	Tersedia penerangan Halaman

B. Persyaratan Bahan Bangunan

Persyaratan Bahan Bangunan	Detail
Bahan Penutup Lantai	Marmmer lokal, Keramik, Vinil, Kayu
Bahan Dinding Luar	Bata, Batako diplester dicat / dilapis keramik, Kaca, Panel Beton Ringan
Bahan Dinding Dalam	Bata, Batako diplester dicat / dilapis keramik, Kaca, Panel gypsum
Bahan Penutup Plafond	Gypsum , Kayu Lapis dicat
Bahan Penutup Atap	Genteng Keramik, Alumunium
Bahan Kusen dan Daun Pintu	Kayu dipelitur, anodized alumunium

C. Persyaratan Bahan Bangunan

Persyaratan Struktur Bangunan	Detail
Pondasi	Batu belah, kayu, Beton bertulang K-225 atau lebih
Struktur Lantai	Beton bertulang K-225 atau lebih, baja, kayu kelas kuat B
Kolom	Beton bertulang K-225 atau lebih, baja, kayu kelas kuat B
Balok	Beton bertulang K-225 atau lebih, baja,
Kerangka Atap	baja, kayu kelas kuat B, Baja dilapis anti karat
Kemiringan Atap	Genteng min 30 , sirap min 22,5 , seng min 15

Berikut Sarana dan Prasarana yang terdapat di dalam bangunan untuk Dinas Kesehatan meliputi:

- 1) R. Kerja
- 2) R. Tamu
- 3) R. Rapat
- 4) R. Sidang Utama
- 5) R. Tunggu tamu
- 6) R. Sekretaris
- 7) Tata usaha
- 8) R. Arsip
- 9) *Hall*
- 10) R. Operator Telepon
- 11) R. Security
- 12) R. Bendahara

- 13) Perpustakaan
- 14) Poliklinik
- 15) R. Penyajian Data
- 16) R. Penyimpanan
- 17) R. Komputer
- 18) Kantin
- 19) R. ibadah/mushola Ruang kamar mandi
- 20) R. Pengandaan

2.2 Tinjauan Khusus

2.2.1 Deskripsi Proyek

- a) Nama Proyek : Dinas Kesehatan dan PMI .
- b) Sifat Proyek : Fiktif
- c) *Owner* : Pemerintah
- d) Lokasi : Jl. Citarum No.34, Kota Bandung, Jawa Barat 40114
- e) Luas Lahan : $\pm 11.082 \text{ m}^2$
- f) Klasifikasi Bangunan : Bangunan Kesehatan
- g) Peraturan Regulasi

KDB : 40%

(berdasarkan peraturan daerah Kota Bandung 2011)

: $40\% \times 11.082 \text{ m}^2 = 4432.8 \text{ m}^2$

KLB : $1,6 \times 11.082 \text{ m}^2 = 17,731.2 \text{ m}^2$

Jumlah Lantai : $17,731.2 \text{ m}^2 : 4432.8 \text{ m}^2 = 4$ lantai

KDH minimum : 25%

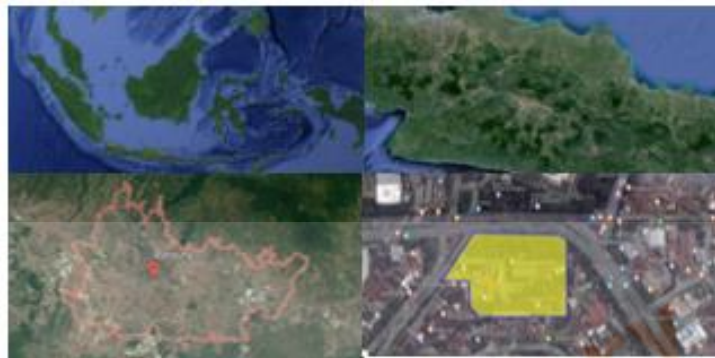
(berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bandung tahun 2011)

$$: 25\% \times (11.082 - 4432.8) = 0,5 \times 6649.2 = 3324.6 \text{ m}^2$$

$$\text{GSB} \quad : \text{GSB Minimum} = \frac{1}{2} \times 8 \text{ m} = 4\text{m}$$

2.2.2 Tinjauan Lokasi

Tapak berada di Jl. Citarum No.34, Cihapit, Kec. Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat 40114 dapat dilihat pada **gambar 2.1**.



Gambar 2.1 Lokasi Tapak

Sumber: google earth, diakses tanggal 17 Agustus 2019 Pukul 11. 15 WIB

Batas Wilayah Tapak

- a) Batas Utara : Masjid Pusdai dan Jalan Supratman
- b) Batas Selatan : Rumah Makan Alas Daun
- c) Batas Timur : Jalan Supratman
- d) Batas Barat : Jalan Citarum

2.3 Studi Banding

2.3.1 Albia Building

Arsitek	: Landa, Martinez Arquitectos
Lokasi	: Monterrey. N.L., Mexico
Luas Lahan	: 51400 m ²
Tahun	: 2018

Albia adalah gedung perkantoran yang terletak di sebuah kawasan antara Antonio L. Rodriguez dan Blvd. Gustavo Díaz Ordaz, dua jalan raya di barat Monterrey. Bangunan ini baik dalam penggunaan material dan bentuk masa bangunan. Terdapat juga dua masa bangunan dengan fungsi yang berbeda, keselarasan bangunan yang berbeda fungsi tersebut dapat dijadikan contoh dalam aspek perancangan bangunan, yaitu keselarasan 2 masa bangunan yang berbeda fungsi, tetapi sama sama menggunakan gaya arsitektur minimalis, contoh berikut bisa dilihat pada **Gambar 2.2**



Gambar 2.2 Bangunan Kantor Albia Building

Sumber. https://www.archdaily.com/923111/albia-building-landa-plus-martinez-arquitectos?ad_source=search&ad_medium=search_result_all
Diakses pada Senin, 09 Januari 2019

2.3.2 MultiCarpet & Rollux Office

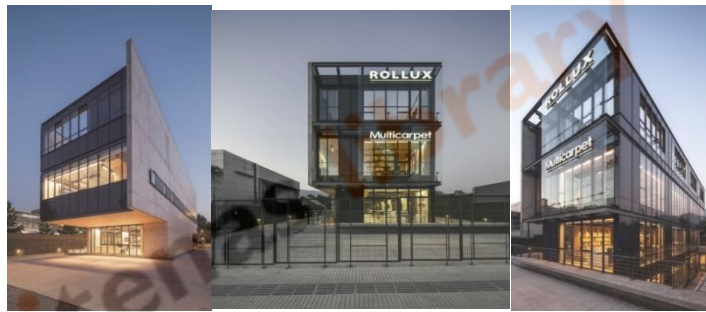
Arsitek : Arquitectos – Brahm-Bonomi-Leturia-Bartolome

Lokasi : Santiago, Chile

Luas : 670 m²

Tahun : 2013

Penggunaan material fabrikasi dan expose, bentuk bangunan yang menggunakan sudut 90 baik di interior maupun pada exteriornya menambah kesan minimalis pada bangunan. Penempatan dua fungsi dalam satu massa bangunan dapat menjadi contoh yang baik untuk bangunan bangunan yang memiliki dua fungsi dalam satu bangunan. Dapat dilihat pada **Gambar 2.3**



Gambar 2.3 Bangunan Kantor Multicarpet & Rollux Office

Sumber: https://www.archdaily.com/477977/multicarpet-rollux-showroom-arquitectos?ad_source=search&ad_medium=search_result_all
diakses pada Senin, 09 Januari 2019